

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan dari penelitian analisis kemampuan membaca pemahaman teks narasi siswa, faktor penyebab kesulitan kemampuan membaca pemahaman, dan Upaya yang harus dilakukan untuk mengatasi kesulitan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V di SDN 9 Nagrikaler, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca pemahaman teks narasi pada siswa kelas V di SDN 9 Nagrikaler memenuhi semua kategori penilaian yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Secara keseluruhan, rata-rata hasil siswa masuk kedalam kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari 4 indikator kemampuan membaca pemahaman pada tingkat pemahaman literal mendapatkan rata-rata persentase 75% yang diklasifikasikan kedalam kategori baik, pada tingkat pemahaman interpretasi mendapatkan rata-rata persentase 86% yang diklasifikasikan dengan kategori sangat baik, pada pemahaman kritis mendapatkan rata-rata persentase 50% diklasifikasikan dengan kategori kurang, dan pada pemahaman kreatif mendapatkan rata-rata persentase 67% yang diklasifikasikan dalam kategori cukup. Dengan demikian, dari keempat indikator kemampuan membaca pemahaman memperoleh nilai persentase rata-rata keseluruhan dari 6 siswa yaitu 70% sehingga masuk kedalam kategori baik.
2. Faktor yang menyebabkan kesulitan dalam kemampuan membaca pemahaman teks narasi siswa kelas V di SDN 9 Nagrikaler yaitu setiap siswa memiliki kemampuan pemahaman yang berbeda-beda, kosa kata yang sulit untuk dipahami oleh siswa, suasana atau kondisi hati siswa yang kurang baik, siswa sulit dalam berkonsentrasi pada bacaan, dan kurangnya minat siswa dalam membaca, faktor lingkungan yang membuat siswa enggan untuk membaca, fasilitas dirumah yang kurang sesuai dengan keinginan siswa.

3. Upaya-upaya untuk mengatasi kesulitan dalam kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V di SDN 9 Nagrikaler yaitu dengan memberikan motivasi kepada siswa untuk membaca, menentukan tujuan dari kegiatan membaca, kepekaan guru terhadap siswa yang kurang memahami bacaan, penggunaan media dan metode dalam kegiatan belajar belajar, dan penggunaan sarana dan prasarana di sekolah untuk dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, maka penelitian ini memiliki implikasi bahwa kemampuan membaca pemahaman teks narasi pada siswa kelas V merupakan hal yang sangat penting untuk dapat menunjang kualitas literasi di sekolah dan yang paling terpenting yaitu cara agar membuat kualitas membaca pemahaman siswa kedalam kategori baik. Selain dari sudut pandang siswa, keterlibatan antara orang tua, guru, serta sekolah juga merupakan penunjang untuk kemampuan membaca pemahaman siswa. Dengan adanya bimbingan dari guru kelas, dukungan dari segi fasilitas sekolah, dan motivasi dari orang tua sebagai orang terdekat siswa, serta sarana dan prasarana dari sekolah yang digunakan dengan baik merupakan hal yang harus diperhatikan secara mendalam. Jika hal tersebut telah diperhatikan, maka siswa akan menjadi lebih siap untuk dapat mengembangkan kemampuan membaca pemahaman terutama dalam kemampuan membaca pemahaman teks narasi.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan juga implikasi yang telah dipaparkan diatas, maka rekomendasi yang dapat disampaikan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

5.3.1 Bagi Siswa

Siswa hendaknya sadar akan pentingnya membaca, sehingga mampu untuk membiasakan diri untuk membaca setiap hari agar dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih luas lagi serta dapat menambah kosa kata yang lebih banyak lagi. Sehingga, ketika siswa membaca sebuah bacaan, siswa

dapat lebih mudah untuk memahami isi bacaan tersebut. Siswa harus mampu untuk memfokuskan dirinya dalam membaca pemahaman agar dapat memahami isi bacaan dengan tepat.

5.3.2 Bagi Guru Kelas

Guru kelas hendaknya membiasakan budaya literasi kepada siswa secara lebih terstruktur. Guru dapat memberikan motivasi yang dapat menumbuhkan minat siswa dalam membaca teks narasi dengan menggunakan media atau bahan ajar untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Guru hendaknya memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat menceritakan kembali sebuah isi teks bacaan secara singkat didepan kelas ataupun membuat rangkuman secara tertulis dari teks yang telah dibaca.

5.3.3 Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya memberikan fasilitas berupa sarana dan prasarana yang mendukung berupa perpustakaan yang nyaman dan buku-buku bacaan yang sesuai dengan kebutuhan siswa serta menarik bagi siswa. Hal ini dapat menumbuhkan minat membaca sehingga kemampuan membaca pemahaman siswa dapat meningkat.